

ABSTRAK

PERISTIWA MALARI (MALAPETAKA 15 JANUARI 1974): GERAKAN MAHASISWA MENENTANG MODAL JEPANG

Rivan Maulana Khairani

Penelitian ini berfokus untuk mencari tahu penyebab terjadinya peristiwa *Malari* (Malapetaka 15 Januari 1974), yaitu demonstrasi anti modal Jepang yang dilakukan mahasiswa Indonesia. Demonstrasi tersebut bertepatan dengan kunjungan Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka ke Jakarta. Tujuan kunjungan PM Tanaka adalah untuk meredam kecemasan anti modal Jepang yang memanas di Indonesia. Berdasarkan forum IGGI (*Inter-Governmental Group on Indonesia*) yang merupakan perkumpulan negara-negara pendonor modal untuk Indonesia, modal asing yang masuk ke Indonesia tidak hanya dari Jepang saja, akan tetapi demonstrasi ini hanya berfokus pada modal Jepang saja.

Jepang telah mendominasi ekonomi Indonesia. Dari total modal yang diterima Indonesia, sekitar 40% merupakan modal Jepang. Oleh karena itu modal Jepang dinilai tidak hanya memeras ekonomi Indonesia namun juga menghambat pertumbuhan industri di dalam negeri. Modal Jepang sekitar 90% dialokasikan pada industri seperti tekstil, bahan pangan, elektronik, dan otomotif yang beroperasi di pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Indonesia dan jumlah penduduknya lebih padat, maka wajar saja jika modal Jepang lebih dirasakan keberadaannya dibandingkan dengan modal asing lain. Dominasi modal Jepang juga berakibat dengan menjamurnya produk Jepang membuat produk dalam negeri kalah saing, sehingga industri dalam negeri bangkrut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Jepang diduga sedang melakukan praktik *neokolonialisme*, dengan menguasai perekonomian Indonesia. Indonesia hanya dijadikan sebagai pasar untuk produk-produk Jepang. Hal inilah yang diduga menjadi faktor terjadinya demonstrasi anti modal Jepang. Pasca peristiwa *Malari*, hubungan keduanya merenggang akan tetapi aliran modal Jepang tidak berhenti masuk ke Indonesia.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer yang merupakan koran-koran, majalah, dan foto-foto yang mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penelitian ini. sementara sumber sekunder adalah jurnal, buku, dan internet.

Kata Kunci: *Malari*, Demonstrasi Anti Jepang, IGGI, Dominasi Ekonomi, Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka

ABSTRACT

MALARI INCIDENT (January 15th 1974 Disaster): STUDENTS MOVEMENT AGAINST JAPANESE INVESTMENT

Rivan Maulana Khairani

This research focused on finding out the cause of the incident Malari (January 15th 1974 Disaster), Which is demonstration run by Indonesian students against Japanese invesment. This incident coincided with the visit of Japanese Prime Minister Kakuei Tanaka to Jakarta. He come to dampen the movement which is getting worse day by day. Based on report from association of donor countries for Indonesia, which known as IGGI, there are some countries that put invesment at Indonesia. However, this demonstration only against Japanese investment.

Japanese investment has dominated Indonesia economy. It takes about 40% from whole investment that Indonesia got. Therefore, Japanese investment not only extorting but inhibiting the growth of domestic industry. About 90% Japanese investment is allocated to textiles, foodstuff, electronics, and automotive sectoral which operated in Java. Java has high population among others, and being central for Indonesian government as well. Therefore, Japanese invesment giving bigger impact than from others. It leads bancruptcy for domestic industry since Japanese product going widely. This research shows that Japan suspected committing neo-colonialism by dominating Indonesia economy and making Indonesia as a market. This issue leads Indonesian student running a massive demonstration againts Japanese investment. Post-event Malari, Indonesia-Japan relation were strained yet the invesment still coming in.

The main materials of this research are newspaper, magazines, and photographs that related to this research. Additional materials were taken from journals, books, and internet.

Keywords: Malari, Demonstration Against Japanese Investment, IGGI, Economic Dominance, Prime Minister Kakuei Tanaka

要旨

マラリ事件（1974年1月15日の災難） 日本からの投資に反対する学生運動

リファン・マウラナ・カイラニ

本論文は、「Malapetaka 15 Januari 1974（1974年1月15日の災難）」、マラリ事件として知全国の大学生が集まってジャカルタで起こした、日本投資に反対するデモの経緯を明らかにすることを目的としている。

デモは田中角栄首相のジャカルタ訪問と一致した。田中首相のインドネシア訪問の目的は、インドネシアにの日本投資への反発を抑えることだった。IGGI（Inter-Governmental Group on Indonesia）というインドネシア援助国の団体によれば、インドネシアに投資した外国は日本ばかりではない。しかし、このデモは日本投資だけに対して行われた。

インドネシアへの投資のうち、全体の約40%は日本による投資であり、インドネシアの経済を占めていた。そのため、日本による投資はインドネシアの経済を搾取するのみならず、国内産業の発展も妨げると批判されていた。日本投資の約90%はほとんどジャワ島でおこなわれており、日本の繊維・食品・自動車・家電製品工業に配分された。ジャワ島はインドネシアの政治中心であり、人口も最多の理由で、他の外国投資より日本投資の存在が強く感じられるのが当然のことである。さらに、日本投資で、インドネシアの市場は日本製品に占められた。そこで、国内総生産は日本製との競争に負けらたため、地場産業は倒産した。本論文の結果はインドネシアの経済の支配を通して、日本は新しいスタイルの植民地をしていると予断された。インドネシアはただ日本の製品の市場として使われていた。研究者によって、これは日本投資に反対するデモの要因だと考えられる。マラリ事件後、インドネシアと日本の関係は疎遠になった。しかしインドネシアへの日本投資はとまらなかった。

本論文の一次情報源は当時の新聞と雑誌とマラリ事件に関連する写真である。二次情報源は論文と書籍とインターネットの情報である。

キーワード：マラリ事件、反日デモ、IGGI、経済支配、田中角栄首相